

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2013-2021, tingkat *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2013-2021, pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2013-2021 dan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio NPF memiliki nilai rasio NPF tertinggi terdapat pada tahun 2017 bulan desember yaitu sebesar 4,83%. Sedangkan rasio NPF terendah terdapat pada tahun 2013 bulan mei yaitu sebesar 0,11%. Dari analisis statistik deskriptif nilai rata-rata NPF sebesar 2,13%, berdasarkan pedoman penulis yang menggunakan kategorisasi, variabel NPF pada Bank Panin Dubai Syariah menempati kriteria sehat.
2. Rasio ROA memiliki nilai rasio ROA tertinggi terdapat pada tahun 2013 bulan januari yaitu sebesar 2,72%. Sedangkan rasio ROA terendah terdapat pada tahun 2017 bulan desember yaitu sebesar -10,77%. %. Dari analisis statistik deskriptif nilai rata-rata NPF sebesar 0,007%, berdasarkan pedoman penulis yang menggunakan kategorisasi, variabel ROA pada Bank Panin Dubai Syariah menempati peringkat 4 yang mempunyai keterangan kurang sehat.

3. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (-5,965) > t_{tabel} (1,660715)$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Perolehan analisis koefisien determinasi presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai sebesar 0,270. Yang artinya besarnya pengaruh variabel NPF terhadap variabel ROA pada Bank Panin Dubai Syariah adalah 27%. Dan sisa 73% dipengaruhi variabel diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini yaitu CAR, FDR dan BOPO.

B. Saran

Saran berikut dapat dibuat sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya perbankan meningkatkan *Return On Asset* dengan memperbaiki kinerja keuangannya. *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa baik kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Selain itu, bank juga tetap menjaga tingkat *Non Performing Financing* meskipun dampaknya tak seberapa, maka juga harus tetap mempertimbangkan rasio tersebut dikarenakan rasio tersebut memengaruhi operasional perbankan dalam memperoleh laba.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Disarankan agar investor dan calon investor mempertimbangkan tingkat rasio kerugian bank saat mengambil keputusan. Sebab, hal ini bisa berdampak pada bagi hasilnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih banyak sampel, termasuk faktor internal yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan memasukkan data eksternal bank sebagai variabel independen karena besar kemungkinan variabel-variabel tersebut justru memengaruhi *Return On Asset*.